

**IMPLEMENTASI MODEL *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAH RATUN A'DANI

NIM. 180209071

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**IMPLEMENTASI MODEL *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

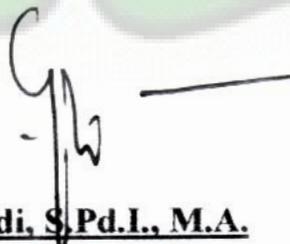
ZAH RATUN A'DANI

NIM. 180209071

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing



Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

**IMPLEMENTASI MODEL *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

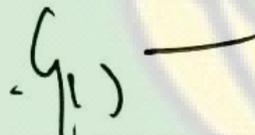
Pada Hari/Tanggal

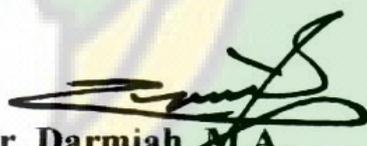
Senin, 17 Maret 2025 M
17 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

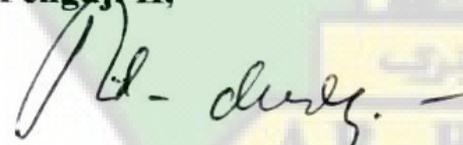
Penguji I,

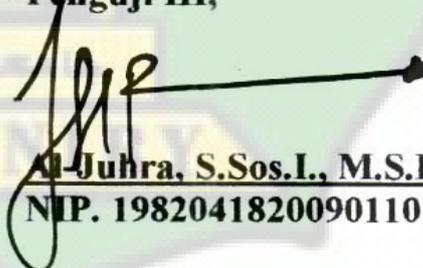

Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017


Dr. Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Penguji II,

Penguji III,


Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Al-Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratun A'dani
NIM : 180209071
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang tanda menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

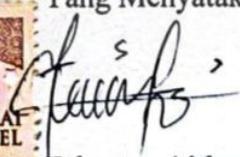
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Maret 2025

Yang Menyatakan,




Zahratun A'dani
NIM. 180209071

ABSTRAK

Nama : Zahratun A'dani
NIM : 180209071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN 3 Aceh Besar
Pembimbing : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Kata Kunci : Model *Talking Stick*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dari data hasil observasi hasil belajar siswa memperoleh hasil belajar yang belum optimal yaitu masih di bawah KKTP. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan model *talking stick* pada pembelajaran IPAS di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase analisis data aktivitas guru dan siswa serta analisis data hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 82,5% kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 95% kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 86,250% kategori baik sekali, meningkat pada siklus II 96,250% dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai 53,8% dengan kategori cukup, dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *talking stick* pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 3 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan adanya petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Implementasi Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A. M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd. selaku Sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak Ilmu.
6. Besar terima kasih penulis kepada pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu penulis dari masa perkuliahan hingga selesai skripsi.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah MIN 3 Aceh Besar terkhususnya guru dan peserta didik kelas V yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Maret 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

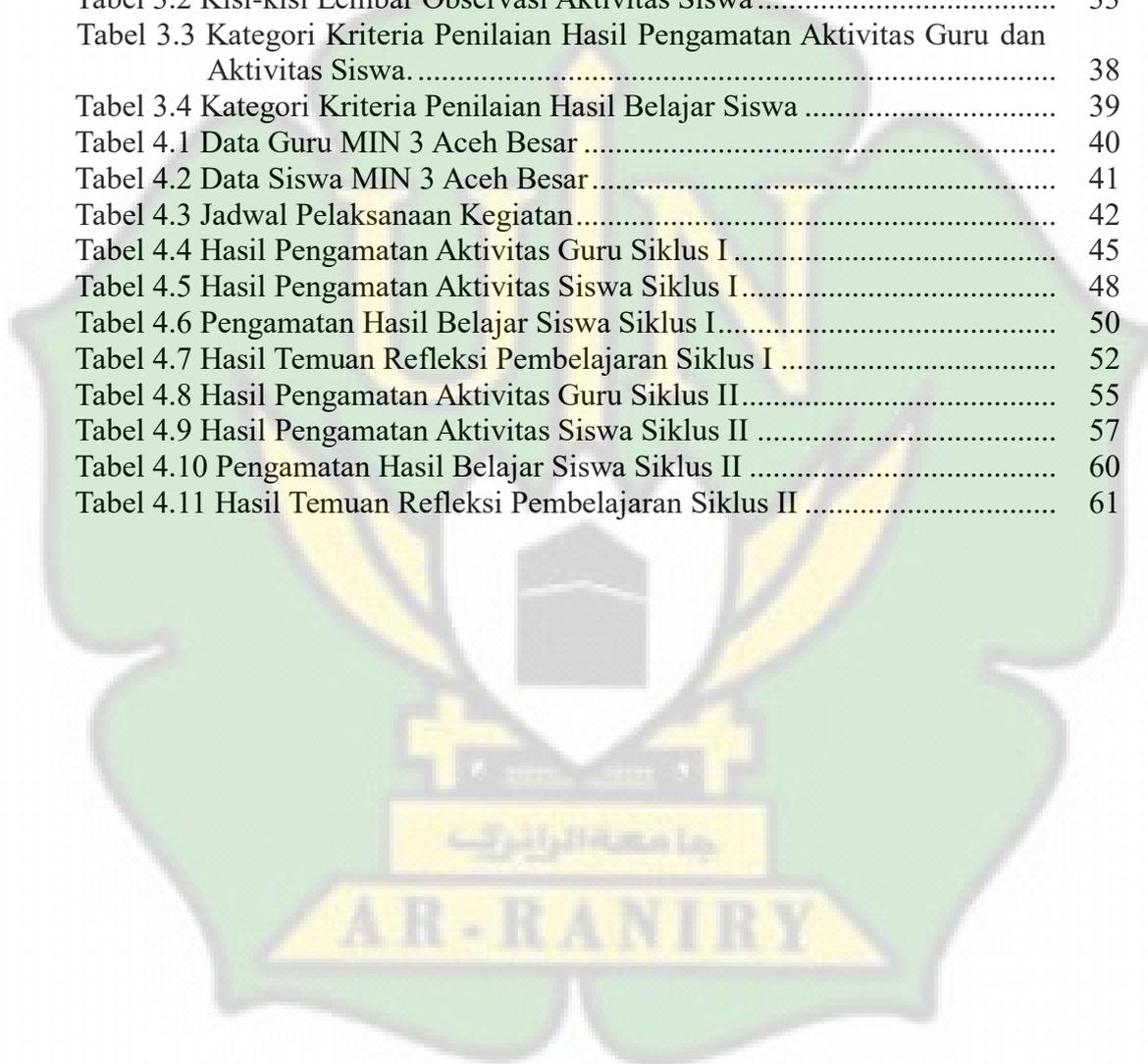
1. Ucapan cinta dan terima kasih sebesar-besarnya penulis utarakan kepada Abu M. Jamin dan Ummi Yunisah yang telah menyayangi serta memberikan kasih sayang serta pendidikan yang begitu istimewa segala dukungan, bimbingan dan do'anya serta adik tersayang Amalul Ahli dan Zati Hulwani yang selalu menyemangati, mendukung dan menemani.
2. Tidak lupa pula ucapan terima kasih saya kepada para sahabat seperjuangan yang setia memberikan motivasi dan menemani setiap kala waktu serta semua teman-teman PGMI leting 18 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
B. Pembelajaran IPAS	17
C. Hasil Belajar	18
BAB III MODEL PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian	30
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP PENULIS	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)	17
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	33
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	33
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.4 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.1 Data Guru MIN 3 Aceh Besar	40
Tabel 4.2 Data Siswa MIN 3 Aceh Besar	41
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	42
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.6 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.7 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I	52
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	55
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	57
Tabel 4.10 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.11 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus II	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart 26



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Guru	64
Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa.....	65
Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	73
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Penelitian.....	75
Lampiran 4 Surat Lulus Plagiasi	76
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I	77
Lampiran 6 LKPD Siklus 1	83
Lampiran 7 Soal Tes Siklus 1	84
Lampiran 8 Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	86
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	101
Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	105
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus II	106
Lampiran 13 LKPD Siklus II	112
Lampiran 14 Soal Tes Siklus II	113
Lampiran 15 Lembar Validasi Soal Tes Siklus II.....	115
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	125
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	129
Lampiran 18 Hasil Belajar Siswa Siklus II	133
Lampiran 19 Dukomentasi Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan interaksi aktif yang melibatkan antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan pendidikan. Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dalam membantu dan membimbing siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹ Pada hakikatnya pembelajaran merupakan alternatif untuk menuju suatu perubahan. Perubahan dibentuk atas dasar pembiasaan yang dipraktekkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah perubahan terhadap kemampuan, keterampilan dan perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman dan pembiasaan.

Tugas utama guru dalam proses pembelajaran adalah melatih, membimbing dan memberikan pemahaman suatu materi kepada siswa. Proses pembelajaran turut menghadirkan komunikasi antara guru dan siswa dalam bentuk hubungan timbal balik yang efektif. Maknanya guru berkedudukan sebagai fasilitator yang memberikan pengajaran berupa fasilitas terbaik untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan siswa berkedudukan sebagai objek yang mendapat perlakuan atau penerima fasilitas yang diberikan oleh guru. Selain berkedudukan sebagai objek, siswa juga dituntut berkedudukan sebagai subjek yang berperan menjadi pelaku utama secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹ Jamil Suprihatiningru, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 75.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang didapat oleh siswa tergolong tuntas. Hasil belajar erat kaitannya dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai secara optimal apabila siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan perolehan kompetensi mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan berperilaku. Kompetensi tersebut dapat diketahui melalui pengukuran dan evaluasi sejumlah hasil pembelajaran serta indikator hasil pembelajaran yang diamati dan diukur.²

Indikator hasil belajar dikategorikan menjadi tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan domain yang paling sering dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.³ Penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui ulangan harian, ujian praktek dan ujian akhir. Hasil evaluasi yang dilakukan menjadi acuan untuk menentukan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal (faktor dalam diri siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa), seperti lingkungan, teman, dan tempat tinggal.

² Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hal. 24.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 22-23.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 3 Aceh Besar diperoleh bahwa hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat beragam. Tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) bahkan terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya fokus kepada penyampaian materi namun tidak melibatkan siswa secara aktif untuk mengemukakan pendapat, bertanya dan berdiskusi sehingga proses pembelajaran yang berlangsung bersifat pasif dan tidak menarik bagi siswa. Peranan aktif siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, selain siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, siswa juga dapat menciptakan kelas yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sukses dan hasil belajar yang didapat maksimal. Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk memperoleh hasil belajar yang mencapai bahkan melebihi KKTP. Peneliti memperoleh informasi bahwa mayoritas siswa mendapatkan hasil belajar dibawah 72 yaitu 70, 65, 60 dan sebagainya. Jika terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKTP maka proses pembelajaran yang telah berlangsung perlu dikaji dan diperbaiki dengan sempurna sehingga nantinya berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan secara individual yaitu 72 dan ketuntasan klasikal yaitu 81%.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang aktif dapat dilakukan dengan menerapkan suatu

model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pola sebagai pedoman perencanaan pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas yang dilakukan secara terstruktur berdasarkan sintaks yang telah ditetapkan.⁴ Penerapan model pembelajaran dalam suatu proses belajar dianggap sangat penting dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang diharapkan tentu berupa pembelajaran bermakna dimana peserta didik terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi serta mampu memahami materi dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dipandang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *talking stick*.

Model *talking stick* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa menjadi berani mengemukakan pendapat dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat serta belajar menghargai orang lain dalam mengemukakan ide dan gagasan, tujuan dari model *talking stick* adalah untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi antar siswa sehingga terasah sikap kepemimpinan dan mampu membuat keputusan dalam kelompok, penerapan model *talking stick* juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri pada siswa, model ini juga bisa memunculkan sikap positif serta

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 51.

memunculkan emosi belajar sehingga dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kecerdasan otak.⁵

Proses pembelajaran dengan penerapan model *talking stick* merupakan suatu upaya yang dilakukan agar siswa terlibat aktif dalam berdiskusi baik itu berdiskusi antar teman maupun mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru. Jika hal ini dapat diwujudkan tentunya kesulitan belajar akan dapat dihindari karena siswa secara sadar berani untuk mengemukakan pendapat dan bertanya terkait materi yang belum dipahaminya sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh nantinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Supardi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari semulanya siklus I sebesar 62% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88%.⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tingkatan kelas yang diteliti yaitu kelas V SDN 32 Banda Aceh. Selain itu perbedaan lainnya adalah pada penelitian yang peneliti lakukan sudah menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka.

Penelitian yang dilakukan Erlis Nasrul Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus I 53,33% mengalami

⁵ Nining Mariyaningsih, Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Berbasis Model Dan Model Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV. Kekata Group, 2018), Hal. 103-105.

⁶ Supardi, Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjungsari, (*Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2022), Hal. 623-627.

peningkatan pada siklus II menjadi 83,33%.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini hanya menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa, sedangkan yang peneliti lakukan turut menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Saifullah A. Hasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus I 67% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93%.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah objek penelitiannya merupakan siswa kelas X SMA.

Pentingnya pembiasaan penerapan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif mengemukakan pendapat, bertanya dan berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari proses pembelajaran. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang optimal dan peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal nantinya. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi Bab 6 Topik A tentang Bagaimana Bentuk Negaraku di MIN 3 Aceh Besar belum mencapai KKTP yang telah ditentukan. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar adalah 72. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengamati guru sudah menerapkan model pembelajaran konvensional namun

⁷ Erlis Nasrul Hidayah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*, (*Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2020), Hal. 271-284.

⁸ Saifullah A. Hasan, Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Gorontalo, (*DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2022), Hal. 483-503.

belum berjalan dengan baik dan hasil belajar yang didapatkan siswa belum optimal, maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa kelas V masing memiliki hasil belajar yang kurang pada mata pelajaran IPAS materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku. Maka untuk mengatasi permasalahan di atas dipandang perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dibutuhkan siswa untuk dapat melatih keaktifan siswa sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN 3 Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIN 3 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Memberikan pemahaman terhadap guru-guru dalam penggunaan model *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Untuk mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya berfikir siswa secara kritis dalam kegiatan pembelajaran IPAS.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi Model dan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS. Serta menambah wawasan tentang model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Terutama meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Talking Stick*.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya. Serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, melalui model *Talking Stick*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut:

1. Model *Talking Stick*

Model *talking stick* dapat diartikan sebagai model pembelajaran permainan tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat, *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan

siswa untuk berkerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan.⁹ Adapun model *talking stick* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah model pembelajaran yang melatih keberanian siswa dalam menjawab dan bercerita kepada orang lain.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah satu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.¹⁰ Hasil belajar terdiri dari tiga domain yaitu bersifat kongnitif, bersifat afektif, dan bersifat psikomotorik. Adapun maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil nyata perubahan tingkah laku yang dicapai oleh siswa khususnya dalam mata pelajaran IPAS, adapun kriteria hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS dalam penelitian ini adalah tercapainya perubahan perilaku dan kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *talking stick*.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang benda hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi keduanya, dan

⁹ Nining Marianigsih, Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Berbasis Model Dan Model Pembelajaran Menerangkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), Hal.103.

¹⁰ H. Darmadi, *Pengembangan Model Dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), Hal. 251.

membahas kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang turut berinteraksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran IPAS merupakan kegiatan teknis yang dapat diintegrasikan atau dibagi menjadi sesi-sesi individual.¹¹ Topik pembelajaran IPAS yang dibahas pada penelitian ini yaitu pembelajaran IPAS kelas V tentang Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku.



¹¹ Denada Viqri, dkk, Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka, (*Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*, 2024), Hal. 310-315.